

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengelolaan limbah padat medis merupakan tantangan global yang krusial bagi sistem kesehatan karena risiko infeksi nosokomial dan dampak lingkungan yang ditimbulkannya. Meskipun Indonesia telah memiliki regulasi yang ketat, implementasi di lapangan masih menghadapi kendala seperti kurangnya pelatihan, minimnya infrastruktur, dan rendahnya kesadaran tenaga kesehatan. Berbeda dengan beberapa negara Asia Tenggara lainnya yang telah berhasil menerapkan sistem audit terintegrasi dan program pelatihan komprehensif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci (pengetahuan dan sikap) yang mempengaruhi kepatuhan dalam pengelolaan limbah padat medis di Indonesia serta membandingkannya dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain meta-analisis dengan pendekatan Tinjauan Sistematis Komparatif. Data sekunder diperoleh dari pencarian sistematis pada basis data PubMed, Scopus, ScienceDirect, dan Google Scholar untuk artikel yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2025.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan petugas dengan kepatuhan pengelolaan limbah medis. Sementara itu, sikap positif petugas secara konsisten berkorelasi dengan kepatuhan yang lebih tinggi di kedua wilayah geografis tersebut tanpa adanya perbedaan kekuatan efek yang signifikan.

Kesimpulan: Pengetahuan dan sikap merupakan determinan utama yang menentukan kepatuhan pengelolaan limbah medis. Dominasi faktor pengetahuan di Indonesia menunjukkan adanya celah pemahaman teknis yang perlu diatasi. Secara umum, negara-negara dengan sistem pengawasan dan pelatihan yang lebih terintegrasi menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih stabil.

Saran: Disarankan bagi pemerintah dan pengelola fasilitas kesehatan di Indonesia untuk meningkatkan program pelatihan teknis yang berkelanjutan dan memperkuat sistem audit internal.

Kata Kunci: Limbah Padat Medis, Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap, Meta-Analisis, Indonesia, Asia Tenggara.

ABSTRAC

Background: Medical solid waste management is a crucial global challenge for healthcare systems due to the risk of nosocomial infections and the resulting environmental impacts. Although Indonesia has strict regulations, implementation in the field still faces obstacles such as lack of training, inadequate infrastructure, and low awareness among healthcare workers. This contrasts with several other Southeast Asian countries that have successfully implemented integrated audit systems and comprehensive training programs.

Objective: This study aims to identify and analyze key factors (knowledge and attitudes) influencing compliance with medical solid waste management in Indonesia and compare it with other Southeast Asian countries.

Methods: This study used a meta-analysis design with a Comparative Systematic Review approach. Secondary data was obtained from a systematic search of PubMed, Scopus, ScienceDirect, and Google Scholar databases for articles published between 2018 and 2025.

Results: The analysis showed a significant relationship between staff knowledge and medical waste management compliance. Meanwhile, staff's positive attitudes consistently correlated with higher compliance across both geographic regions, with no significant difference in the strength of the effect.

Conclusion: Knowledge and attitudes are the main determinants of medical waste management compliance. The dominance of knowledge in Indonesia indicates a gap in technical understanding that needs to be addressed. In general, countries with more integrated monitoring and training systems show more stable compliance rates.

Recommendation: The Indonesian government and healthcare facility managers are advised to improve ongoing technical training programs and strengthen internal audit systems.

Keywords: Medical Solid Waste, Compliance, Knowledge, Attitude, Meta-Analysis, Indonesia, Southeast Asia.